

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada Bab V ini akan diuraikan data mengenai gambaran tingkat dukungan sosial teman sebaya, jenis mekanisme koping dan hasil analisis uji statistik mengenai hubungan antara tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan jenis mekanisme koping terhadap stres pada remaja di SMAN 8 Malang.

5.1 Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin dan usia. Berikut rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden.

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian di SMAN 8 Malang diketahui bahwa dari total 186 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 106 orang (57%) dan sisanya 80 orang (43%) laki-laki. Distribusi karakteristik jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden	Jumlah
Laki-laki	80
Perempuan	106
Total	186

5.1.1.2 Usia

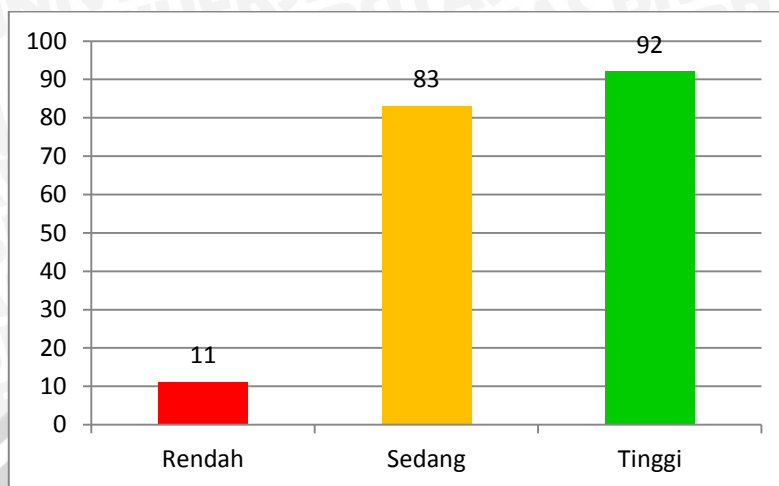
Rata-rata usia responden adalah 16 tahun dengan kisaran usia antara 15 sampai 17 tahun. 7 orang (3,8%) berusia 15 tahun, 116 orang (62,3%) berusia 16 tahun dan 63 orang (33,9%) berusia 17 tahun. Karakteristik usia responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2 Karakteristik Usia Responden

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Mak
Usia	16,3	16	0,536	15-17

5.1.2 Data Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya

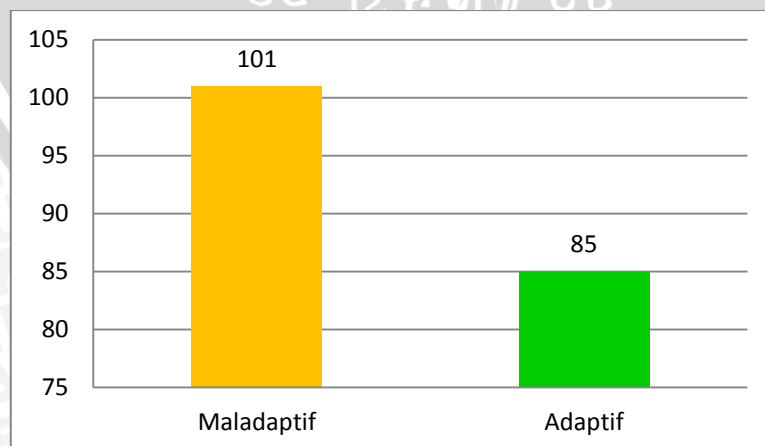
Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan bahwa skor minimal adalah 36 dan skor maksimal adalah 80, sehingga rangenya adalah 44. Karena terdapat 3 kategori dalam tingkat dukungan sosial teman sebaya maka nilai range dibagi menjadi 3, kemudian didapatkan nilai batas bawah 51 dan nilai batas atas 65, sehingga tingkat dukungan sosial teman sebaya yang diterima responden dikatakan rendah apabila skornya 36-50, sedang apabila skornya 51-64 dan tinggi apabila skornya 65-80. Sebagian besar responden mempunyai tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi yaitu sebanyak 92 orang (49,5%), sisanya sebanyak 83 orang (44,6%) mempunyai tingkat dukungan sosial yang sedang dan 11 (5,9%) mempunyai tingkat dukungan sosial yang rendah. Variabel tingkat dukungan sosial teman sebaya pada remaja di SMAN 8 Malang secara keseluruhan disajikan dalam grafik berikut ini.



Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya

5.1.3 Data Jenis Mekanisme Koping

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan nilai mean sebesar 51, sehingga jenis mekanisme koping yang dimiliki responden dikatakan maladaptif jika skornya ≤ 51 dan adaptif jika skornya > 51 . Sebagian besar responden yaitu sebanyak 101 orang (54,3%) memiliki mekanisme koping yang maladaptif, dan sisanya 85 orang (45,7%) memiliki mekanisme koping yang adaptif. Variabel jenis mekanisme koping terhadap stres pada remaja di SMAN 8 Malang secara keseluruhan disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Jenis Mekanisme Koping

5.2 Analisis Data

Untuk mengetahui adanya korelasi antara tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan jenis mekanisme koping, maka diperlukan pengujian statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan uji *Rank Spearman* dengan program SPSS 17.0 for Windows.

Hasil uji *Rank Spearman* kedua variabel disajikan dalam tabel berikut ini.

Variabel		Jenis Mekanisme Koping		Total	p-value	Koefisien Korelasi (ρ)
		Maladaptif	Adaptif			
		n	n	n		
Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya	Rendah	9	2	11	0,000	0,445
	Sedang	58	25	83		
	Tinggi	34	58	92		
Total		101	85	186		

Tabel 5.3 Tabel Silang Hubungan antara Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Jenis Mekanisme Koping Terhadap Stres pada Remaja di SMAN 8 Malang

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 11 responden dengan tingkat dukungan sosial rendah, 9 orang memiliki mekanisme koping maladaptif dan sisanya 2 orang memiliki mekanisme koping adaptif. Kemudian dari 83 responden dengan tingkat dukungan sosial sedang, 58 orang memiliki mekanisme koping maladaptif dan sisanya 25 orang memiliki mekanisme koping adaptif. Dan yang terakhir dari 92 responden dengan tingkat dukungan sosial tinggi, 34 orang memiliki mekanisme koping maladaptif dan sisanya 58 orang memiliki mekanisme koping adaptif.

Hasil uji *Spearman Rank* pada penelitian ini menunjukkan bahwa besar signifikansi $p (0,000) < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak pada selang kepercayaan 95% ($p < 0,05$), dan didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat dukungan sosial teman dengan jenis mekanisme koping terhadap stres pada remaja di SMAN 8 Malang.

Hasil uji korelasi tersebut juga didapatkan besar korelasi (ρ) antara variabel 1 dan 2 adalah 0,445. Nilai tersebut masuk dalam rentang interval korelasi 0,40-0,599 sehingga korelasi tersebut memiliki keeratan sedang (Hidayat, 2009). Arah korelasi bernilai positif yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya maka mekanisme koping yang digunakan akan semakin adaptif.

